BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa globaliasi, komputer sudah merupakan kebutuhan sebagai alat penunjang untuk mempermudah pekerjaan terutama untuk sebuah instansi pemerintahan atau perusahaan, misalnya Lapas Sukamiskin.

Lapas Sukamiskin adalah bagian dari satuan kerja Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang berada di Jalan Raya Sukamiskin Bandung. Sejak berdiri hingga kini Lapas Sukamiskin Bandung memiliki 552 kamar tahanan dengan bangunan dua lantai. Lapas Sukamiskin adalah instansi pemerintahan yang memiliki pegawai cukup banyak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengolahan data di Lapas Sukamiskin masih dilakukan secara manual, dimana untuk menyimpan data seluruh pegawai, Lapas ini masih menggunakan arsip untuk media penyimpanan data dengan kata lain Lapas ini masih bergantung pada lembaran-lembaran kertas sebagai media penyimpanan data lalu data-data pegawai tersebut direkap menggunakan Microsoft Office Excel, oleh karena itu untuk proses pengolahan, perawatan dan penyimpanan data yang seperti itu dirasa sudah tidak efektif lagi dan tidak efisien dari segi biaya, waktu, tenaga, jaminan akan kebenaran dan keutuhan data yang akan diproses dan data yang dihasilkan tidak terjamin karena memerlukan proses yang sangat lama. Misalnya bila ada petugas yang membutuhkan data Surat Keputusan

pegawai atau data-data lainnya harus melakukan pencarian secara manual. Dengan kurang efisiennya dalam pengelolaan administrasi tersebut, menimbulkan beberapa masalah, baik masalah megenai pengolahan data pegawai, dan pencarian data-data tidak dapat dilakukan secara cepat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini maka Lapas ini membutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi. Oleh karena itu salah satu menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan pengembangan terhadap sistem lama sebagai pelengkap atau pembanding untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar proses pengolahan data, perawatan dan pencarian data kepegawaian dengan tidak bergantung lagi kepada buku catatan data pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan bahwa masalah yang terjadi adalah:

1. Pengelolaan database pegawai yang masih menggunakan aplikasi perkantoran yang umum yaitu MS.Excel, dimana terdapat beberapa masalah yang salah satunya mengakibatkan terjadinya duplikasi data dan pemrosesan data berlangsung cukup lama.
2. Sulitnya mencari data pegawai yang sudah tersimpan.
3. Sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan, disebabkan banyaknya data yang harus diproses.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah merancang website kepegawaian pada Lapas Sukamiskin.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitan ini adalah:

1. Terkomputerisasinya seluruh data Pegawai di Lapas Sukamiskin dengan sistem yang lebih baik agar tidak terjadi duplikasi data.
2. Memudahkan dalam pencarian data pegawai yang sudah tersimpans.
3. Pembuatan laporan bisa lebih mudah dan cepat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya akan lebih mudah, terarah dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang di tentukan sebelumnya.

Adapun batasan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Data yang diolah berupa data pegawai.
2. Laporan yang dihasilkan adalah laporan pegawai.
3. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah berdasarkan aliran data terstruktur, dimana alat yang digunakan adalah flowmap dan E-R, dan untuk menggambarkan diagram proses adalah dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram).

1.5 Metodologi Penelitian.

Metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

1.5.2. Tahap Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall. Adapun proses yang mencakup dalam metodologi Waterfall dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan tahapannya sebagai berikut :

a. Sistem Enginering

Langkah pertama yang diambil dalam metode rekayasa sistem adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian besar dari suatu proyek dan pengambilan data untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan sistem pengolahan data pegawai.

b. Analysis

Merupakan dimana tahap analisis sistem menganalisis data yang dibutuhkan dengan sedemikian rupa, sehingga tidak akan terjadi suatu kesalahan yang akan menghambat atau berpengaruh terhadap proses selanjutnya.

c. Design

Tahapan ini merupakan tahap perancangan dari program yang akan dibuat untuk membangun suatu sistem pengolahan data pegawai, maka dibutuhkan metode desain untuk membuat tampilan yang menarik dan mudah dimengerti oleh pemakai.

d. Coding

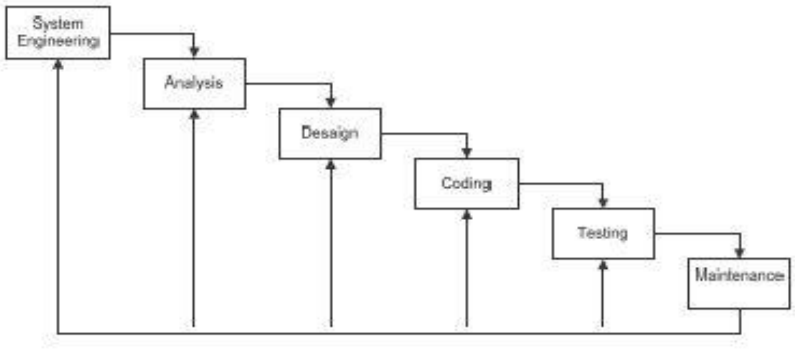
Tahapan ini menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

e. Testing

Setelah program selesai dibuat maka tahap berikutnya adalah ujicoba terhadap program yang telah dibuat, apakah program tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Apabila dalam proses terjadi error maka dapat kita lihat dimetode-metode sebelumnya.

f. Maintenance

Pada tahap ini akan dilakukan penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan atau perawatan terhadap sistem yang sedang digunakan atau berjalan, jika terjadi perubahan struktur baik dari segi software maupun hardware.



Gambar 1.1 Waterfall model

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan kerja praktek ini, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodelogi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas profile instansi yaitu Lapas Sukamiskin dan berbagai konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna diantaranya yaitu: analisis sistem, analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional, analisi basis data, analisis kebutuhan fungsional dan juga perancanagn antar muka.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan laporan.